

# HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN PENYESUAIAN DIRI TERHADAP TUNTUTAN TUGAS DAN HASIL KERJA

Andrian Pramadi

*Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya*

Pada perusahaan yang memproduksi barang atau jasa, terdapat tugas pemasaran, yang berarti juga penjualan. Pelaksananya sering disebut wiraniaga yang dituntut mampu menjual atau mencari pelanggan sesuai target yang telah ditentukan. Selain itu juga dituntut mendorong, membangkitkan dan mendorong konsumen agar membeli produk yang ditawarkan. Bagi para wiraniaga, situasi ini dirasakan sebagai suatu hal yang menantang, menekan, bahkan mengancam.

Individu memasuki suatu organisasi kerja membawa berbagai kebutuhan, yang mendorong individu melakukan aktivitas demi pemuasannya. Individu mengharapkan organisasi dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut. Akan tetapi sebaliknya individu dihadapkan juga pada sejumlah tuntutan organisasi yang harus dipenuhi individu. Situasi konflik ini harus mendapat penyelesaian yang memadai. Akan tetapi ada individu yang tidak mampu mengatasi konflik tersebut. Ketidakmampuan mengatasi konflik tercermin pada hasil kerja yang kurang memuaskan.

Sering dijumpai individu dengan prestasi yang kurang memuaskan kemudian meninggalkan pekerjaannya. Peristiwa ini tentu saja tidak sesuai dengan harapan perusahaan. Banyak faktor penyebabnya seperti: suasana kerja, kondisi kerja, imbalan

kerja atau karena faktor kepribadian. Namun di sini hanya satu hal saja yang disoroti yaitu: faktor kepribadian terutama kemampuan penyesuaian diri.

Kemampuan penyesuaian diri terhadap tuntutan kerja mempengaruhi individu dalam menjalankan tugasnya. Individu yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan perusahaan, hasil kerjanya kurang memuaskan. Bagi perusahaan, pekerja merupakan sumber daya yang dapat menguntungkan. Jika ada pekerja yang keluar atau hasil kerjanya kurang memuaskan, maka perusahaan dirugikan. Perusahaan dirugikan dalam biaya, waktu dan tenaga.

Untuk menghindari hal tersebut, perlu dirancang proses rekrutmen yang dapat menjaring variabel-variabel individu, salah satunya adalah kemampuan penyesuaian diri. Kemampuan penyesuaian diri mempengaruhi proses pengambilan peran dan pelaksanaan tugas. Adanya kemampuan penyesuaian diri pada individu tercermin pada hasil kerjanya. Hasil kerja yang baik merupakan pencerminan penyesuaian diri yang baik. Jadi hubungan antara tuntutan perusahaan dan penyesuaian diri pada tuntutan tersebut tampak pada hasil kerjanya.

Memperhatikan uraian di atas, kemampuan penyesuaian diri merupakan faktor penting dalam kehidupan kerja, sehingga menarik untuk ditelusuri lebih lanjut.